

**Manajemen Isu Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dalam
Menanggapi Berita Di Media Massa Tentang Kebakaran Hutan Dan Lahan**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh:

Listyo Kelvianto

07031381621149

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Manajemen Isu Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dalam Menanggapi Berita Di Media Massa Tentang Kebakaran Hutan Dan Lahan

Skripsi

Oleh :
Listyo Kelvianto
07031381621149

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Juli 2020

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

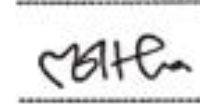
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Penguji :

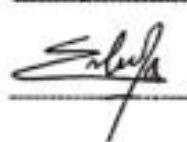
1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan




Tanda Tangan



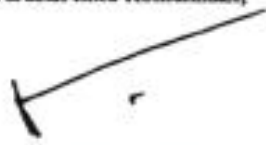
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Manajemen Isu Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dalam Menanggapi Berita Di Media Massa Tentang Kebakaran Hutan Dan Lahan"

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Listyo Kelvianto

07031381621149

Pembimbing I

1. Dr. Andres Lionardo, S.IP.,M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



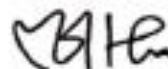
Tanggal

15/6/20

Pembimbing II


2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom. M.I.Kom

NIP. 19920531201932018



15/6/20

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andres Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Listyo Kelvianto
NIM : 07031381621149
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 11 April 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Humas
Judul Skripsi : Manajemen Isu Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dalam Menanggapi Berita Di Media Massa Tentang Kebakaran Hutan Dan Lahan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 11 Juni 2020
Yang membuat pernyataan,



Listyo Kelvianto
NIM. 07031381621149

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Be yourself and never surrender”

Listyo Kelvianto

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:

- Kedua orangtua
- Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat merampungkan penelitian skripsi dengan judul Manajemen Isu Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam Menanggapi Berita Di Media Massa Tentang Kebakaran Hutan dan Lahan. Penyusunan penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata I (S1) jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan dosen pembimbing I yang setiap saat selalu memberikan semangat, dukungan, serta ilmu dan pengalaman dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing II yang setiap saat selalu memberikan semangat, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Retna Mahriani, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang setiap saat selalu memberikan semangat, dukungannya, serta ilmunya untuk peneliti selama penyusunan skripsi.

5. Mbak Sertin dan Mbak Anty selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam hal administrasi skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
7. Beberapa informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan pendapat dalam membantu peneliti pada tahap penelitian.
8. Papa dan mama ku yang terus mengingatkan untuk mengerjakan skripsi serta mendoakan agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Sekar Yuni Nur Utami Putri, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti. Terima kasih banyak bantuannya.
10. Sahabat peneliti: Ikiw, Richard, Hadiid, Wafi, Yudha, Jerry, Dodon, Udin dan Rido yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bantuannya. Salam Seperjuangan Bom's Losari 2016.
11. Teman – teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan penelitian skripsi.

Susunan penelitian skripsi ini sudah dibuat dengan sebaik – baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi peneliti, dengan senang hati akan peneliti terima.

Palembang, 11 Juni 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	16
2.2 Hubungan Masyarakat.....	18
2.2.1 Definisi Humas.....	18
2.2.2 Peran dan Tugas Humas	19
2.3 Isu.....	20
2.3.1 Definisi Isu.....	20
2.3.2 Tahapan Isu	21
2.3.3 Manajemen Isu	22
2.3.4 Pendekatan Manajemen Isu	23
2.3.5 Strategi Komunikasi Humas dalam Manajemen Isu	24
2.4 Media Massa.....	25
2.4.1 Definisi Media Massa	25
2.4.2 Karakteristik Media Massa	25
2.4.3 Fungsi Media Massa	26

2.4.4 Jenis – Jenis Media Massa	27
2.5 Berbagai Teori Strategi Manajemen Isu.....	28
2.5.1 Teori Strategi Manajemen Isu menurut Chase and Jones.....	28
2.5.2 Teori Strategi Manajemen Isu menurut Gonzales Herrero	28
2.6 Teori Strategi Manajemen Isu Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini..	29
2.6.1 Teori Strategi Manajemen Isu menurut Chase and Jones.....	29
2.7 Kerangka Teori	29
2.8 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Definisi Konsep	34
3.3 Fokus Penelitian.....	36
3.4 Unit Analisis	37
3.5 Kriteria Informan, Informan Utama dan Informan Terpilih.....	37
3.5.1 Kriteria Informan.....	37
3.5.2 Informan Utama dan Informan Terpilih	38
3.6 Data dan Sumber Data.....	40
3.6.1 Data.....	40
3.6.2 Sumber Data.....	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data	41
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	41
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Instansi.....	44
4.2 Lambang Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	46
4.3 Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.....	47
4.4 Tujuan dan Sasaran Visi & Misi.....	49
4.5 Struktur Organisasi Sekda Provinsi Sumatera Selatan.....	52
4.6 Visi & Misi Biro Humas	58
4.7 Tugas Pokok dan Fungsi Biro Humas.....	59
4.8 Deskripsi Instansi SRIPO	60

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Peran & Fungsi Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	62
5.2 Manajemen Isu Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	64
5.2.1 Identifikasi Isu	64
5.2.2 Analisis Isu	71
5.2.3 Merumuskan Program	77
5.2.4 Aksi	84
5.2.5 Evaluasi	90

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	98
6.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	36
Tabel 3.2 Informan Terpilih	39
Tabel 5.1 Implementasi Proses Manajemen Isu Humas	94

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Diagram Berita Dari Berbagai Media Massa	11
Grafik 5.1 Diagram Pemberitaan di Sriwijaya Post.....	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekda Pemerintah Provinsi	52
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Biro Humas & Protokol.....	55
Bagan 4.3 Nama & Jabatan pada Biro Humas & Protokol	55

DAFTAR GAMBAR

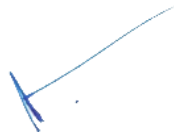
Gambar 1.1 Cuitan Warganet Di Sosial Media Twitter.....	7
Gambar 1.2 Daftar Top Hashtag Di Indonesia pada 14 Oktober 2019.....	9
Gambar 1.3 Pemberitaan Media Massa Terkait Karhutla.....	13
Gambar 1.4 Pemberitaan Media Nasional Terkait Korban Karhutla	13
Gambar 1.5 Pemberitaan Dari Media Lokal Terkait Dampak Karhutla	14
Gambar 4.1 Gedung Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.....	45
Gambar 4.2 Logo Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.....	46
Gambar 4.3 Logo Sriwijaya Post.....	60
Gambar 5.1 Pemerintah Provinsi Berkoordinasi dengan OPD	72
Gambar 5.2 Gubernur turun ke lapangan tempat Karhutla	75
Gambar 5.3 Himbauan dari POLRI terkait Karhutla.....	81
Gambar 5.4 Publikasi Humas melalui media sosial	85
Gambar 5.5 Publikasi Humas melalui media sosial instagram	86
Gambar 5.6 Penyampaian informasi kepada masyarakat	88
Gambar 5.7 Publikasi mengenai <i>press conference</i>	89

ABSTRAK

Humas merupakan faktor penting didalam menjalankan suatu organisasi. Humas memiliki peranan menjaga dan memecahkan suatu permasalahan yang sedang dialami oleh suatu organisasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen isu Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam menanggapi berita di media tentang kebakaran hutan dan lahan. Strategi manajemen isu dapat dilihat dari bagaimana Humas menanggapi isu yang ada. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana cara Humas menanggapi suatu isu yang beredar di masyarakat. Penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana langkah-langkah yang diambil dalam menanggapi isu tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi manajemen isu oleh Chase and Jones yang dimana terdapat 5 dimensi antara lain isu identifikasi, analisis isu, pemilihan strategi, aksi serta evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yang prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari hasil menggunakan teknik wawancara mendalam pada enam orang informan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi untuk melihat langsung bagaimana cara Humas Provinsi Sumatera Selatan menanggapi isu yang ada. Selain itu juga ada dokumentasi berupa foto wawancara bersama informan dan kegiatan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan Humas telah mengimplementasikan manajemen isu dengan baik berdasarkan kelima dimensi tersebut, hal ini dapat dibuktikan dengan berkurangnya isu yang beredar.

Kata kunci: Manajemen Isu, Humas, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing I



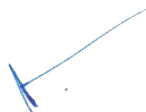
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920531201932018

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



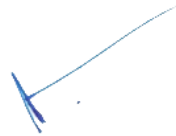
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Public Relation is an important factor in running an organization. Public Relations has the role of maintaining and solving a problem that is being experienced by an organization. This study examines how the PR management issue of the South Sumatra Provincial Government in responding to news in the media about forest and land fires. Issues management strategies can be seen from how PR responds to existing issues. In this study explains how the Public Relations respond to an issue circulating in the community. This research also shows how steps are taken in responding to the issue. The theory used in this study is the theory of issue management strategies by Chase and Jones where there are 5 dimensions including the issue of identification, issue analysis, strategy selection, action and evaluation. This study uses a qualitative method approach in which the research procedure will produce descriptive data in the form of words or oral results from using in-depth interviews with six informants. Data collection in this study was carried out by observing to see firsthand how the Public Relations of the South Sumatra Province responded to the issue. In addition there is also documentation in the form of photos of interviews with informants and existing activities. The results showed that PR has implemented a good issue management based on the five dimensions, this can be proven by decreasing the issue in circulation.

Keywords: *Issue Management, Public Relations, Provincial Government of South Sumatra.*

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920531201932018

*Head Of Communication Science Major,
Faculty of Social and Political Science*



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang praktisi Humas (Hubungan Masyarakat) merupakan salah satu faktor penting didalam menjalankan setiap organisasi. Di dalam sebuah organisasi, peran dan fungsi praktisi Humas sangat penting pada bagian eksternal maupun internal organisasi. Pada dasarnya, seorang praktisi Humas harus dapat menjaga citra sebuah organisasi dimana ia berada.

Setiap organisasi membutuhkan kinerja dari seorang Humas, karenanya Humas memiliki peranan penting didalam suatu organisasi. Secara umum, Humas memiliki peranan menjaga dan memecahkan suatu permasalahan yang sedang dialami oleh suatu organisasi atau instansi melalui cara-cara ataupun strategi Humas yang sesuai dengan keadaan organisasi tersebut.

Dalam menjalankan tugas nya sebagai praktisi Humas, dibutuhkannya strategi-strategi yang telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan organisasi sebelum dijalankan dan diterapkan kepada masyarakat. Dalam memecahkan suatu permasalahan ataupun isu-isu yang melanda organisasi, praktisi Humas dari sebuah organisasi harus bersikap proaktif dalam menyikapinya, kemudian Humas dapat menjadikan strategi tersebut sesuai dengan tujuan organisasi yaitu menjaga nama baik organisasi ataupun instansi.

Stategi Humas yang bersifat proaktif dalam memecahkan suatu permasalahan yang bersifat isu ialah melalui tindakan manajemen isu. Manajemen isu pun dilakukan sebagai tindakan keputusan yang berupa strategi aksi efektif untuk memecahkan permasalahan yang bersifat isu negatif yang menerpa organisasi ataupun instansi. Strategi manajemen isu ini merupakan tindakan yang bukan hanya menghindarkan suatu krisis bagi organisasi, namun dapat menjadikan permasalahan tersebut menjadi sarana untuk merealisasikan kebijakan publik yang positif (Kriyantono, 2015, hal. 173-174).

Strategi manajemen isu yang dilakukan oleh praktisi Humas di setiap organisasi pasti bervariasi sesuai dengan keadaan organisasi tersebut dalam menghadapi permasalahan yang berbeda-beda. Namun, praktisi Humas harus cekatan dalam menyelesaikan permasalahan isu yang ada sesuai dengan prinsip dan tujuan organisasi, termasuk praktisi Humas Sumatera Selatan dalam menjalankan tugas sebagai penjembatan antara pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan masyarakatnya.

Sumatera Selatan atau yang lebih dikenal dengan Bumi Sriwijaya, merupakan provinsi yang memiliki ibukota di Kota Palembang yang menjadi kota tertua di Indonesia saat ini. Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki daerah kawasan hutan yang masih tergolong luas, wilayah yang strategis, serta memiliki masyarakat mayoritas nya bermata pencaharian di sektor pertanian. Daerah ini mempunyai aliran sungai yang sangat banyak, di mana kawasan tersebut dilalui oleh beberapa anak sungai yang melewati berbagai daerah di Provinsi Sumatera Selatan menurut Portal Informasi Indonesia (Portal Informasi Indonesia, 2019).

Secara administratif Provinsi Sumatera Selatan terbagi menjadi 13 Pemerintah Kabupaten, dan 4 Pemerintah Kota, serta memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, hal. n,d). Pemerintah Kabupaten dan Kota tersebut terdiri dari:

1. Kabupaten Ogan Komering Ulu
2. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
3. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
4. Kabupaten Ogan Komering Ilir
5. Kabupaten Muara Enim
6. Kabupaten Lahat
7. Kabupaten Musi Rawas
8. Kabupaten Musi Banyuasin
9. Kabupaten Banyuasin
10. Kabupaten Ogan Ilir
11. Kabupaten Empat Lawang
12. Kota Palembang

13. Kota Pagar Alam
14. Kota Lubuk Linggau
15. Kota Prabumulih
16. Kabupaten Penukal Abad Lematang Ilir
17. Kabupaten Musi Rawas Utara

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia kawasan hutan dan lahan di Provinsi Sumatera Selatan memiliki dominasi sebesar 90.9% luas lahan non-pertanian, serta memiliki luas daratan kawasan hutan Sumatera Selatan mempunyai 3,418,194,00 Hektar (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2017). Pola kawasan hutan dan lahan di Sumatera Selatan terdiri dari perumahan, kebun karet, kebun sawit, perusahaan, serta masih didominasi oleh lahan gambut. Akibat banyaknya lahan gambut yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan ini mengakibatkan sering terjadinya kebakaran hutan dan lahan pada musim kemarau pada daerah tersebut secara sengaja maupun tidak sengaja akibat cuaca panas ekstrem di kawasan tersebut.

Dalam artikel Kompas yang berjudul “11 Provinsi Paling Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia”, hutan dan lahan di Sumatera Selatan tergolong masih banyak lahan gambut. Banyaknya lahan gambut ini memicu pembukaan lahan secara besar-besaran dari tahun ke tahun yang menjadi kasus dan permasalahan serius karena itu Provinsi Sumatera Selatan masuk dalam 11 Provinsi paling rawan kebakaran hutan dan lahan di Indonesia sejak tahun 2015 hingga saat ini menurut BMKG (Arnani, 2018). Banyaknya pemberitaan yang menyebutkan kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan telah menjadi hal yang rutinitas ada di tiap tahunnya dan menjadi permasalahan yang berulang-ulang.

Permasalahan kebakaran hutan dan lahan masuk ke dalam tren kejadian bencana 10 tahun terakhir bagi negara Indonesia. Kejadian kebakaran hutan dan lahan ini selalu terjadi di tiap tahunnya sejak 10 tahun terakhir yang kebanyakan di latar belakang oleh kepentingan perusahaan maupun Pemerintah, khususnya 5 tahun terakhir selalu terjadi di Provinsi Sumatera Selatan (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, n.d.). Masih dalam sumber yang sama, tercatat oleh

Badan Nasional Penanggulangan Bencana, telah terjadi 2,174 kejadian kebakaran hutan dan lahan di seluruh kawasan Indonesia dari 1 Januari 2019 sampai dengan 30 September 2019 yang mengakibatkan beberapa korban dan kerusakan sebagai berikut:

1. 445 Meninggal & hilang, 1.433 luka-luka, dan 1.034.916 terdampak dan mengungsi
2. 4.057 Rumah rusak berat, 4.189 rumah rusak sedang, dan 16.900 rumah rusak ringan
3. 120 Fasilitas kesehatan rusak, 318 fasilitas peribadatan rusak, dan 506 fasilitas pendidikan rusak

Badan Nasional Penanggulangan Bencana menambahkan khususnya kawasan Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi kawasan didominasi oleh lahan gambut, bahwa telah terjadi 87 kejadian bencana kebakaran hutan dan lahan dari 1 Januari 2019 sampai dengan 30 September 2019. Mengakibatkan kerugian:

1. 4 Meninggal & hilang, 5 luka-luka, 10.367 terdampak dan mengungsi
2. 20 Rumah rusak berat, 11 rusak sedang, dan 655 rumah rusak ringan
3. 1 Fasilitas kesehatan rusak, 3 fasilitas peribadatan, dan 2 fasilitas pendidikan

Dalam artikel Kompas yang berjudul "*Berbagai Kerugian Yang Diderita Indonesia Akibat Kebakaran Hutan*", banyak kerugian yang dialami khususnya di daerah Provinsi Sumatera Selatan seperti gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh asap ditimbulkan dari kebakaran, kerugian sosial, kerusakan ekologi alam khususnya hutan dan daerah hijau, ekonomi, dan juga menurunnya reputasi pemerintah di mata masyarakat karena tidak cekatan dalam mengatasi kasus melawan pembakaran hutan dan lahan secara illegal ini (Pranita, 2019).

Khususnya di Sumatera Selatan dampak kebakaran hutan dan lahan sudah mengancam keberadaan hewan-hewan satwa di hutan Sumatera, disebutkan bahwa hewan satwa seperti Gajah Sumatera sudah terancam habitatnya (Pranita, 2019). Terlebih lagi, dampak seperti kabut asap yang sangat mengganggu aktivitas masyarakat Sumatera Selatan saat ini telah menjadi sorotan oleh berbagai media massa di internet.

Media massa sebagai salah satu sumber informasi yang dapat ditemukan oleh masyarakat secara mudah saat ini mempunyai kewajiban dalam memberikan apa yang saat ini terjadi di sekitar mereka. Media massa yang merupakan bagian dari Pers merupakan kegiatan jurnalistik yang di dalamnya ada hal mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan dan suara maupun gambar menggunakan media cetak, elektronik, serta segala saluran yang tersedia (Undang-Undang Republik Indonesia 1945, 1999).

Pemberitaan mengenai kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan menjadi berita yang sangat sering dijumpai tiap tahun nya di media massa. Berita ini dari hari ke hari berkembang pesat dengan didukung nya kejadian kebakaran hutan dan lahan yang semakin parah yang membuat pemberitaan di media massa makin ramai membicarakan kejadian tersebut. Pemberitaan yang kurang baik mengenai respon dari Pemerintah Sumatera Selatan ini merupakan salah satu dampak dari permasalahan yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan yang tak kunjung padam.

Munculnya pemberitaan mengenai kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan semakin parah dari hari ke hari di media massa membuat masyarakat mempertanyakan mana tindak lanjut dari pemerintah menangani kasus yang tiap tahun nya melanda Provinsi Sumatera Selatan ini. Pemberitaan ini dapat membuat dampak negatif bagi Pemerintah Sumatera Selatan yang menjadi sorotan pemberitaan di media massa. Hubungan Masyarakat dari Pemerintah Sumatera Selatan harus memberikan tanggapan yang cepat dan tepat mengenai pemberitaan yang ada di media massa tersebut apabila tidak ingin menjadi suatu isu besar yang dapat menjadi krisis hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintahan.

Isu merupakan suatu hal yang belum pasti kebenarannya terkait suatu kejadian maupun gambaran terhadap sesuatu. Berita simpang siur yang berbau negatif pun merupakan isu yang serius harus ditanggapi oleh seorang praktisi Humas, karena isu jika dibiarkan akan menjadi suatu yang lebih besar lagi yaitu menyebabkan krisis bagi instansi. Diperlukan penanganan maupun strategi-strategi dari praktisi Humas dalam menanggapi sebuah isu yang beredar.

Hubungan Masyarakat (Humas) yang merupakan bagian penting dalam menjalankan roda di dalam sebuah instansi swasta maupun instansi pemerintah. Humas secara sempit dapat diartikan sebagai praktik penyebaran informasi dari instansi melalui seorang Humas kepada masyarakat luas. Tetapi, Secara luas Humas dapat mencakup semua aktivitas yang ada di sebuah instansi yang berkaitan dengan citra perusahaan, penyebaran informasi, media penghubung masyarakat dengan instansi serta penyelesaian sebuah isu-isu yang dihadapi instansi. Humas berperan sebagai pengendali isu melalui manajemen isu yang merupakan tugas bagi praktisi Humas untuk menjaga instansi tidak terpa isu-isu yang akan mengakibatkan krisis bagi instansi.

Dalam mengatasi isu yang ada di dalam sebuah instansi swasta maupun instansi Pemerintah, Humas harus bertindak secara sistematis dengan cara membuat suatu rangkaian program maupun tindakan yang terencana serta mempunyai tujuan baik untuk masyarakat kedepannya agar dapat memastikan bahwa pihak instansi dan pihak masyarakat memiliki rasa saling pengertian (Jefkins, 2018, hal. 9-10).

Posisi Humas di dalam sebuah instansi swasta maupun instansi pemerintah dari tahun ke tahun cukup berbeda-beda, namun saat ini humas dapat dikategorikan berada pada *top level management* dikarenakan banyaknya instansi swasta maupun instansi pemerintah menempatkan posisi humas di samping atau di bawah posisi manajer secara langsung.

Tugas humas dalam sebuah instansi swasta maupun instansi pemerintah bukan hanya sekedar menjaga pandangan masyarakat terhadap suatu instansi swasta maupun instansi pemerintah, namun humas secara praktiknya harus menjalankan tugas administratif instansi swasta maupun instansi pemerintah dan keprotokolan. Humas dalam suatu instansi swasta maupun instansi pemerintah saat ini tidak lagi hanya mengerjakan tugas kliping dan dokumentasi saja, Humas dapat membantu instansi melalui mengontrol apa yang terjadi pada instansi tersebut dan melakukan langkah selanjutnya yang apa instansi swasta maupun pemerintah akan berjalan. Maka itu tugas humas di dalam instansi-instansi swasta

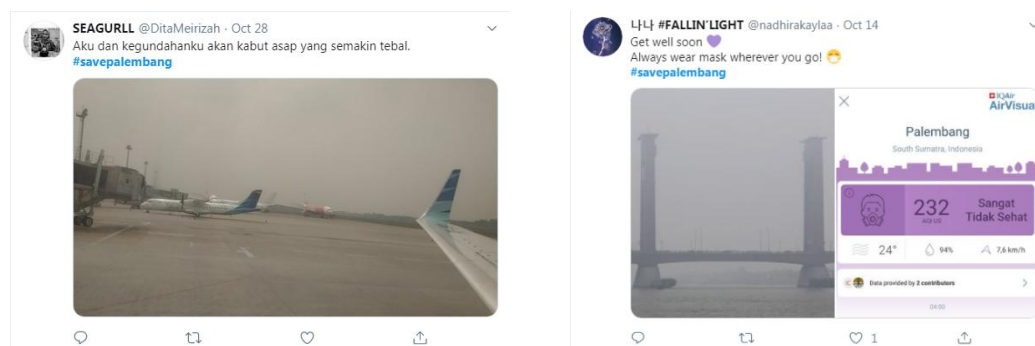
maupun instansi pemerintah saat ini mencakup semua kegiatan operasional Instansi instansi swasta maupun instansi Pemerintah.

Salah satu tugas Humas Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan tugas nya sebagai praktisi Humas yang bersifat proaktif yaitu memberikan informasi mengenai kasus kebakaran hutan dan lahan yang sedang terjadi. Dalam artikel Kompas yang berjudul “*Gubernur Sumsel Serius Atasi Karhutla*”, memberikan informasi kepada masyarakat di Sumatera Selatan mengenai kerja sama Provinsi Sumatera Selatan bersama TNI/Polri, BNPB, dan berbagai kepala daerah di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (Putra, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada langkah-langkah yang diambil oleh praktisi Hubungan Masyarakat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam menanggapi berita simpang siur yang ada di media massa lokal dalam pemberitaan kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini diakibatkan banyak nya pemberitaan media massa di internet menyebutkan bahwa setiap hari nya korban dan keadaan yang semakin parah serta isu Kebakaran Hutan Dan Lahan ini sudah berulang kali, dan bukan jenis isu baru di Sumatera Selatan.

Gambar 1.1

Cuitan Warga Internet Terhadap Dampak Yang Diakibatkan Oleh Kebakaran Hutan Dan Lahan



(Sumber: www.twitter.com)

Banyak masyarakat memberikan komentar terhadap Pemerintah dari mulut ke mulut mengenai bagaimana tanggapan lanjut dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terhadap kasus ini. Serta pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui strategi humas harus dapat melakukan kegiatan manajemen isu yang tepat untuk dapat menanggapi isu ini dengan baik, dalam artian humas Pemerintah Provinsi harus cekatan dalam melakukan pendekatan terhadap suatu masalah salah satunya dengan merespons isu yang beredar agar tidak meluas yang nantinya memperburuk citra instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Terdapat tiga alasan yang mendasari Peneliti memilih masalah dan judul ini, diantaranya:

1.1.1 Pada Tanggal 14 Oktober 2019 Cuitan “#savepalembang” Menjadi Hal Yang Paling Ramai Diperbincangkan Pengguna Twitter Di Seluruh Indonesia

Kejadian kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan yang merupakan hampir dari setengah lahan gambut terbakar membuat tebal nya kabut asap di seluruh daerah Sumatera Selatan sepanjang hari yang diakibatkan oleh kebakaran hutan dan lahan pada daerah OKI, Sumatera Selatan.

Asap yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan tersebut menutupi jarak pandang di seluruh bagian Sumatera Selatan. Di dalam video yang unggah oleh Reza Renaldi di Liputan6, disebutkan asap semakin tebal pada hari Senin, 14-Oktober 2019 yang membuat jarak pandang semakin berkurang yaitu kurang dari 50 meter yang membuat warga masyarakat Palembang ramai-ramai mengunggah kondisi di Palembang pada saat itu di berbagai sosial media termasuk Twitter salah satunya dengan Hashtag #savepalembang (Rinaldi, 2019).

Twitter menjadi salah satu wadah yang dapat menampung semua kritikan, saran, aspirasi dan komentar dari masyarakat menjadi tempat yang paling sering masyarakat gunakan untuk menyampaikan apa yang sedang terjadi disekitar mereka, apa yang mereka pikirkan, serta apa kabar mereka hari ini dapat ditemukan di dalam media sosial yang bernama Twitter. Salah satu fitur yang paling menarik di dalam Twitter adalah *Trending Hashtag*, yang bisa membuat

penggunanya mengetahui apa yang sedang ramai diperbincangkan oleh teman-temannya, bahkan sampai apa yang sedang ramai diperbincangkan oleh seluruh pengguna Twitter di Indonesia hanya dengan melihat pada bagian fitur *Trending in Indonesia*.

Trends24 menjadi tools yang ramai digunakan pengguna Twitter jika ingin mencari *Trending Hashtag* selama 24 jam terakhir di Indonesia maupun di kota yang ingin kita cari. Tools ini menjadi alat pemantau apa yang sedang ramai dibicarakan oleh warga internet di Twitter melalui kata kunci.

Gambar 1.2

Daftar 10 Hashtag Teratas Oleh Pengguna Twitter Di Indonesia Pada Tanggal 14 Oktober 2019 Oleh Trends24

TOP TWITTER TRENDS FOR INDONESIA NOW

45 minutes ago	1 hour ago	2 hours ago
1 #savepalembang	1 #savepalembang	1 #savepalembang
2 #WeSupportOurLovelies 259K tweets	2 #WeSupportOurLovelies 231K tweets	2 #WeSupportOurLovelies 192K tweets
3 #TNI Polri Bersih Bersih 11K tweets	3 #TNI Polri Bersih Bersih	3 #TNI Polri Bersih Bersih
4 #Tempo Bongkrek	4 #AHYPelita Bangsa	4 #GetWellSoonNamjoon 53K tweets
5 #AHYPelita Bangsa	5 #Palapa Ring Satukan Ne...	5 #GIVEAWAYSUGEH
6 MERCH IS NOT MUSIC 14K tweets	6 MERCH IS NOT MUSIC 11K tweets	6 MERCH IS NOT MUSIC
7 Awkarin 34K tweets	7 Awkarin 31K tweets	7 Which X1 Member Are You
8 Nmax	8 Nmax	8 SENSASI
9 Rocket 32K tweets	9 Which X1 Member Are You	9 Tol Langit
10 Budiman	10 Rocket 32K tweets	10 Senin 14 Oktober 2019

(Sumber: Trends24.in/Indonesia)

Hashtag *#savepalembang* ramai dan menjadi bahan perbincangan masyarakat Indonesia pada hari Senin, 14 Oktober 2019. Banyaknya warga internet (warganet) menyampaikan kegelisahan maupun mempertanyakan

bagaimana keadaan kota Palembang pada saat itu dilanda kabut asap sangat tebal yang dapat memicu berbagai penyakit. Peneliti melakukan pencarian dengan fitur *Search* di Twitter mengenai *#savepalembang*, Peneliti menemukan salah satu yang menjadi cuitan paling atas saat ini oleh pengguna dengan nama Hanug, yang mempunyai *username* Twitter yaitu *@Hanug16*. Hanug melakukan cuitan dengan kalimat “Kami rindu udara segar *#savepalembang*”. Hal ini menjadi perhatian tersendiri bagi Peneliti karena melihat pemberitaan keadaan kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Sumatera Selatan khususnya di kota Palembang telah mendapat perhatian warga internet di seluruh Indonesia dan menjadikan Hashtag *#savepalembang* yang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan itu menjadi bahan perbincangan nomor satu di seluruh Indonesia pada saat itu.

1.1.2 Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Menjadi Objek Pemberitaan Di Berbagai Media Massa

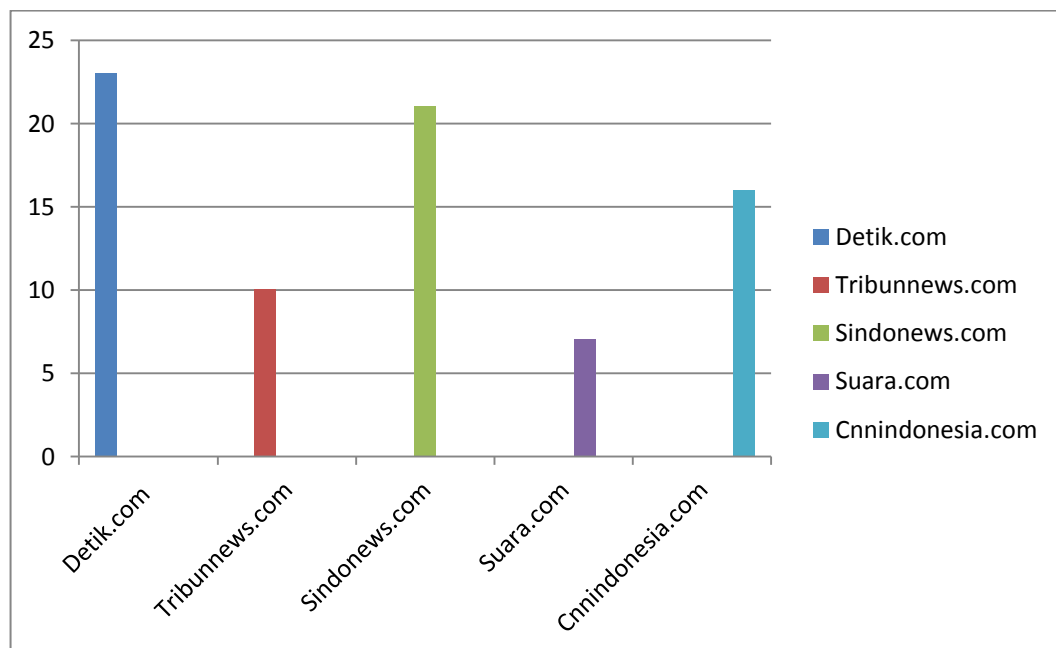
Sejak awal oktober 2019, Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan pemberitaan mengenai Pemerintahan Sumatera Selatan mengenai kebakaran hutan dan lahan yang semakin hari semakin berkembang. Banyak media massa secara bergilir memberikan informasi mengenai Pemerintahan Sumatera Selatan ini. Peneliti melakukan pencarian ke berbagai media massa di internet seperti Detik, Tribunnews, Sindonews, Suara, dan CNN Indonesia.

Ada beberapa berita yang menyudutkan satu pihak, seperti menanyakan kemana tanggapan Pemerintah setempat dalam menghadapi kasus kebakaran hutan dan lahan yang semakin hari kian semakin parah di sepanjang bulan Oktober. Pemberitaan yang memberitakan keadaan Provinsi Sumatera Selatan kian memanas, tentu hal ini menjadi suatu isu yang akan menjadi suatu krisis jika tidak ditanggapi secara cepat oleh Humas Sumatera Selatan jika dilihat dari konsep tahapan isu. Tahap isu ini merupakan tahap dimana media memberitakan hal yang belum tentu kebenarannya atau disebut *hoax* kepada kasus kebakaran hutan dan lahan di media massa. Hal ini dapat berdampak hilangnya kesabaran yang akan membuat hilangnya kepercayaan di masyarakat terhadap Pemerintah dalam hal menangani kasus yang menjadi rutinitas tahunan di Sumatera Selatan ini.

Peneliti melakukan perhitungan terhadap pemberitaan mengenai kebakaran hutan dan lahan di berbagai media massa di internet yang telah Peneliti pilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam rentang waktu 1 Oktober 2019 sampai 31 Oktober 2019 atau selama satu bulan Oktober penuh.

Grafik 1.1

Diagram Berita Dari Berbagai Media Yang Meliput Tentang Keadaan Di Sumatera Selatan Mengenai Kasus Kebakaran Hutan Dan Lahan



Sumber: Diolah oleh Peneliti dari berbagai sumber media massa 2019

Pada grafik 1.1 diatas menggambarkan bahwa ada 5 media massa yang aktif secara rutin memberikan informasi yang teraktual serta terlembaga. 5 media massa tersebut yakni Detik, Tribunnews, Sindonews, Suara, dan CnnIndonesia. Di dalam grafik tersebut dapat dilihat bahwa Detik mengeluarkan berita sebanyak 24 kali dalam satu bulan, lalu Tribunnews sebanyak 10 kali, Sindonews sebanyak 21 kali, Suara sebanyak 7 kali, serta CnnIndonesia sebanyak 16 kali selama satu penuh.

1.1.3 Pemberitaan Dari Media Massa Terkait Kasus Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Sumatera Selatan

Selama kasus kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Sumatera Selatan, banyak media massa yang memberikan informasi terkait perkembangan yang terjadi di Provinsi Sumatera bagian Selatan tersebut. Banyak informasi yang simpang siur tersebar di internet yang tidak dapat di kontrol oleh pihak Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mengenai pemberitaan terhadap instansi mereka terkait kasus Kebakaran Hutan dan Lahan tersebut.

Pada hari Senin, 16 September 2019 terjadi pemberitaan di CNN Nasional yang berjudul "*Bayi Meninggal di Palembang Diduga Akibat Asap Karhutla*" mengenai dampak serius yang telah terjadi yang diakibatkan oleh kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan akibat banyak nya titik api di sejumlah daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

Disebutkan bahwa bayi berumur 4 bulan telah meninggal dunia diakibatkan oleh banyak nya menghisap asap yang diakibatkan oleh kasus kebakaran tersebut. Berita ini bisa saja menjadi suatu isu di instansi Pemerintah Sumatera Selatan yang bisa mengakibatkan hilang nya kepercayaan dari masyarakat terhadap Pemerintah terkait penanganan melawan kasus kebakaran tersebut.

Tentu diharapkan untuk praktisi Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat menanggapi pemberitaan di berbagai media massa di internet agar tidak terjadinya pemberitaan yang tidak ada benar fakta nya yang akan mengakibatkan para konsumen berita tersebut khususnya masyarakat Sumatera Selatan tidak terprovokasi dan tidak percaya terhadap instansi.

Berikut beberapa berita di media online nasional maupun lokal yang memberitakan perkembangan kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Sumatera Selatan, namun peneliti akan memfokuskan pada pemberitaan di media massa lokal yang memberitakan tentang dampak kebakaran hutan dan lahan pada penelitian ini untuk dibahas lebih lanjut.

Gambar 1.3

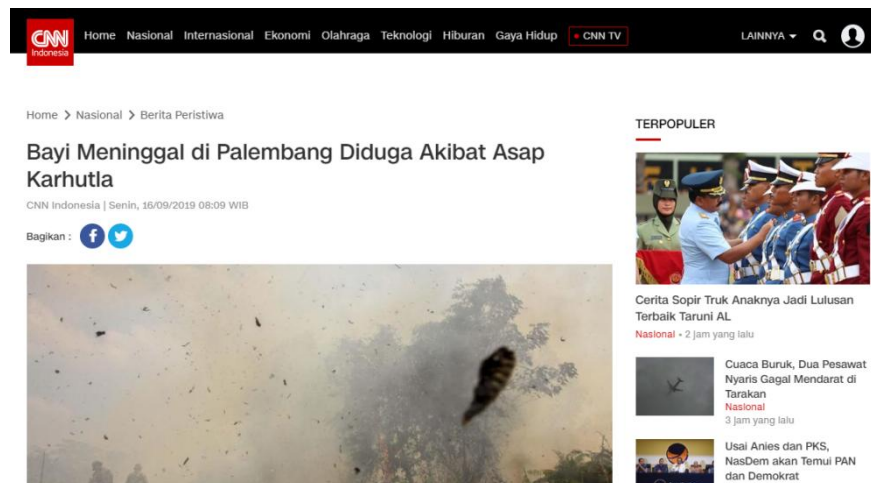
Pemberitaan Dengan Judul Berbau Negatif Terhadap Pemerintah Sumatera Selatan Terkait Tanggapan Kasus Kebakaran Hutan Dan Lahan



(Sumber: Vivanews.com)

Gambar 1.4

Pemberitaan Dari Media Massa Terhadap Perkembangan Kasus Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Sumatera Selatan



(Sumber: Cnnindonesia.com)

Gambar 1.5

Pemberitaan Dari Media Lokal Terhadap Dampak Dari Kasus Kebakaran Hutan dan Lahan



(Sumber: Sripoku.com)

Dari tiga poin diatas dapat menggambarkan bahwa peran praktisi Humas salah satunya menjaga citra instansi agar tidak buruk di mata masyarakat. Pentingnya peran seorang praktisi Humas dalam menanggapi sebuah isu yang beredar agar tidak terjadinya sebuah krisis bagi instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kedepannya, karena isu merupakan suatu hal yang masih dapat di cegah oleh seorang praktisi Humas melalui strategi manajemen isu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas dapat menggambarkan bahwa dari kasus kebakaran hutan dan lahan yang melanda Provinsi Sumatera Selatan membuat banyak media massa memberikan informasi pemberitaan yang menjadikan instansi Pemerintah Sumatera Selatan menjadi objek. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana manajemen isu dari pihak Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam menanggapi berita di media massa tentang kebakaran hutan dan lahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka dari itu Peneliti memiliki tujuan melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen isu Humas Pemerintah Sumatera Selatan dalam menanggapi berita di media massa tentang kebakaran hutan dan lahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan berbagai manfaat yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat di dalam memberikan sumbangan pemikiran serta menambah bahan kajian untuk Ilmu Komunikasi. Serta memperbanyak konsep-konsep yang serupa agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang Komunikasi khususnya bidang Hubungan Masyarakat yang ingin meneliti dengan variabel yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan masukan-masukan yang positif bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terkait kinerja Humas untuk menanggapi pemberitaan di media massa untuk kedepannya. Serta menjadikan bahan untuk peningkatan kualitas kerja untuk Humas Pemerintah Sumatera Selatan agar lebih baik lagi dan menjadikan langkah kedepannya untuk Pemerintah Sumatera Selatan untuk melawan kasus kebakaran hutan dan lahan di tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Coombs, W. Timothy. 2012. *Ongoing crisis communication: planning, managing, and responding*. California: Third Edition SAGE Publications Inc
- Danandjaja. 2011. *Peranan Humas dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fachruddin, Andi. 2017. *Dasar Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jefkins, Frank. 2018. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Public Relation and Crisis Management Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kriyantono, Rachmat. 2015. *Public Relation and Crisis Management Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Prayudi. 1998. *Strategi Komunikasi Organisasi dalam menghadapi krisis*. Yogyakarta: Fisip UPN "Veteran"
- Prayudi. 2007. *Manajemen Isu dan Tantangan Masa Depan: Pendekatan public Relations*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Prayudi. 2016. *Manajemen Isu & Krisis*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran

- Ruslan, Rosady. 2018. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi cetakan ke-14*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- S. Gasing, Syarifuddin & Suryanto. 2016. *Public Relations*: Yogyakarta: ANDI
- Smith, Don. W. 2011. *Primer of Public Relations Research*. New York: Guilford Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thia, Benedikta. 2013. *Strategi Manajemen Isu PTPN XIII (Studi Kasus: Isu Lingkungan Hidup Terhadap PTPN XIII)*. Skripsi. Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Atmajaya Yogyakarta

Sumber Lain:

BKD Provinsi Sumatera Selatan

Media Sosial Instagram Humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
(@Humasprovsumsel)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023

Website:

dibi.bnppb.go.id (Diakses pada tanggal 28 oktober 2019, pukul 21:36 WIB)

<https://indonesia.go.id/ragam/budaya/ekonomi/batang-hari-sembilan-ibu-suku-dan-marga> (Diakses pada tanggal 04 November 2019, pukul 17:23 WIB)

<https://nasional.kompas.com/read/2018/08/24/17291701/11-provinsi-paling-rawan-kebakaran-hutan-dan-lahan-di-indonesia?page=all> (Diakses pada tanggal 04 November 2019, Pukul 17:53 WIB)

<https://palembang.kompas.com/read/2019/09/15/22203241/gubernur-sumsel-serius-atasi-karhutla> (Diakses pada tanggal 15 Januari 2020, Pukul 22:51 WIB)

<https://palembang.tribunnews.com/2016/07/22/antisipasi-dan-pencegahan-karhutla-polsek-pemulutan-pasang-spanduk-himbauan-raksasa> (Diakses pada tanggal 16 Maret 2020, Pukul 11:26 WIB)

<https://palembang.tribunnews.com/2019/09/16/bayi-meninggal-di-palembang-diduga-akibat-asap-karhutla-dokter-temukan-bakteri-di-paru-paru> (Diakses pada tanggal 16 Januari 2020, Pukul 23:41 WIB)

<https://sains.kompas.com/read/2019/09/18/190000523/berbagai-kerugian-yang-diderita-indonesia-akibat-kebakaran-hutan> (Diakses pada tanggal 30 oktober 2019, Pukul 15.57 WIB)

<https://sains.kompas.com/read/2019/09/18/170500823/karhutla-ancam-eksistensi-satwa-di-hutan-sumatera> (Diakses pada tanggal 30 Oktober 2019, Pukul 16:01 WIB)

<https://sipuu.setkab.go.id/> (Diakses pada tanggal 02 November 2019, Pukul 22:10 WIB)

<https://sumsel.wartaposgroup.co.id/gubernur-turut-padamkan-api-kebakaran-hutan-dan-lahan/> (Diakses pada tanggal 01 Maret 2020, Pukul 11:07 WIB)

<https://www.bps.go.id/statictable/2013/12/31/1716/luas-kawasan-hutan-dan-kawasan-konservasi-perairan-indonesia-menurut-provinsi-berdasarkan-sk-menteri-kehutanan.html> (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019, Pukul 23.25 WIB)

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190916073825-20-430742/bayi-meninggal-di-palembang-diduga-akibat-asap-karhutla> (Diakses pada tanggal 04 November 2019, Pukul 20:12 WIB)

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/palembang/read/2019/09/15/22203241/gubernur-sumsel-serius-atasi-karhutla> (Diakses pada tanggal 29 Februari 2020, Pukul 23:42 WIB)

<https://www.liputan6.com/tekno/read/4085705/video-tagar-save-palembang-rajai-trending-topic> (Diakses pada tanggal 02 November 2019, Pukul 15:46 WIB)

<https://www.trends24.in/Indonesia> (Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019, Pukul 13:08 WIB)

<https://www.vivanews.com/berita/nasional/9039-sumsel-diselimuti-kabut-asap-gubernur-malah-ke-malaysia> (Diakses pada tanggal 04 November 2019, Pukul 20:14 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=rhN7HpVdS2M> (Diakses pada tanggal 17 Maret 2020, Pukul 18:33 WIB)

sumselprov.go.id (Diakses pada tanggal 02 Juni 2020, Pukul 13:12 WIB).